

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi gambaran umum local penelitian ,data umum, dan data khusus tentang Pengetahuan Atlet Lari Jarak Jauh Tentang Pemenuhan Kebutuhan Cairan.

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian berjudul Gambaran Pengetahuan Atlet Lari Jarak Jauh di *Running Goal Oriented Club* Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di Komunitas lari *Running Goal Oriented Club* Kota Malan. Pada hasil penelitian ini digolongkan menjadi data umum responden yang meliputi umur, pendidikan, pengetahuan yang diperoleh tentang pemenuhan kebutuhan cairan pada atlet lari jarak jauh.

##### 1.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai penelitian di Komunitas Lari *Running Goal Oriented Club*, yang terletak di Kota Malang, memiliki jumlah 60 pelari, laki-laki sebanyak 35 orang dan perempuan sebanyak 25 orang. Penelitian dilakukan pada 18 Juni 2020. Didapatkan sebanyak 36 responden. Jumlah Laki-laki 20 orang dan perempuan 16 orang.

### 1.1.2 Data Umum

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Atlet Lari Jarak Jauh di *Running Goal Oriented Club* Kota Malang**

No.	Umur ( Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 20 Tahun	6	16,7%
2.	20-29 Tahun	24	66,7%
3.	30-39 Tahun	5	13,89 %
4	>40 Tahun	1	2,78%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Peneliti, Juni 2020)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan usia responden paling banyak yakni 20-29 tahun sebanyak 24 orang (66,7%), dan yang paling sedikit usia >40 tahun sebanyak 1 orang

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan****Atlet Lari Jarak Jauh di *Running Goal Oriented* Kota Malang**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	0	0%
2.	SMP/ Sederajat	0	0%
3.	SMA/Sederajat	30	83,33%
4.	PT/Akademi	6	16,67%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Peneliti, Juni 2020)*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 30 orang (83,33%), dan paling sedikit berpendidikan PT/Akademi sebanyak 6 orang

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Pengetahuan Pemenuhan Kebutuhan Cairan di *Running Goal Oriented* Kota Malang**

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pernah	28	77,8%
2.	Belum Pernah	8	22,2%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Data Primer Peneliti, Juni 2020)*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden yang paling banyak pernah mendapatkan informasi

tentang pengetahuan pemenuhan kebutuhan cairan sebanyak 28 orang(77,8 %), dan responden yang belum pernah menerima informasi sebanyak 8 orang (22,2%).

#### 4.1.3. Data Khusus

**Tabel 4.4 Distriusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Atlet Lari Jauh Tentang Pemenuhan Kebutuhan Cairan di *Running Goal Oriented* Kota Malang**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	15	44,4%
2.	Cukup	17	47,22%
3.	Kurang	4	11,11%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer Peneliti, Juni 2020)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (47,22%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (11,11%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2020 dengan jumlah reponden 36 orang, diperoleh data hasil bahwa responden diperoleh hasil 15 orang dengan persentase 44,4% memiliki pengetahuan baik, kemudian 17 orang dengan persentase 47,22% memiliki pengetahuan cukup dan 4 orang dengan persentase 11,11% memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, dan sumber informasi.

Dari hasil penelitian di *Running Goal Oriented* Kota Malang pada bulan Juni 2020 didapatkan bahwa usia responden paling banyak yakni 20-29 tahun sebanyak 24 orang (66,7%). Faktor usia juga menjadi faktor penting karena semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Wawan & Dewi, 2010)

Dari hasil penelitian di *Running Goal Oriented* Kota Malang pada bulan Juni 2020 didapatkan tingkat pendidikan responden SMA/ sederajat sebanyak 30 orang (83,33%). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang

terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011). Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan lebih tinggi mampu menerima informasi lebih baik.

Dari hasil penelitian di *Running Goal Oriented* Kota Malang pada bulan Juni 2020 didapatkan bahwa responden yang sudah mendapat informasi tentang pemenuhan kebutuhan cairan sebanyak 28 orang (77,8%) Informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Menurut peneliti dengan melihat dari teori didapatkan bahwa informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki responden atlet lari jarak jauh di *Running Goal Oriented* Malang. Apabila seorang responden dengan informasi yang kurang, maka pengetahuan yang dimiliki tidak akan cukup untuk menunjang performa dalam perlombaan olahraga lari jarak jauh. Selain itu responden yang sudah mendapatkan informasi, akan lebih yakin dalam menunjang performa dan strategi dalam perlombaan lari jarak jauh. Maka sangat diperlukannya banyak informasi untuk menunjang dan menambah pengetahuan responden di *Running Goal Oriented* Malang.

